

KEJADIAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI SEBUAH TAMAN KANAK-KANAK KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2024

Dabira Syifa Khairani

Abstrak

Kejadian pelecehan seksual terhadap anak masih terjadi di sebuah taman kanak-kanak Kabupaten Tangerang seperti menepuk atau mencolek bokong, memeluk secara paksa, saling membuka celana, dan mengintip anak lainnya saat sedang berada di toilet. Penelitian ini menggali lebih mendalam fenomena kejadian pelecehan seksual terhadap anak di sebuah taman kanak-kanak Kabupaten Tangerang Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua di TK X Kabupaten Tangerang. Triangulasi dilakukan pada metode dan sumber. Hasil menunjukkan terdapat beberapa faktor penyebab pelecehan seksual di TK X, antara lain, kurangnya pengetahuan dan peran guru serta orang tua terkait pelecehan seksual, kurangnya pengawasan orang tua terhadap paparan media elektronik terhadap anak. Selain itu, kurangnya sistem keamanan dan penggabungan toilet di sekolah, serta peran teman sebaya yang memperkenalkan perilaku yang tidak pantas di lingkungan rumah dan sekolah juga dapat menjadi faktor penyebab pelecehan seksual terjadi di TK X. Pihak sekolah dan guru diharapkan meningkatkan komunikasi terhadap orang tua tentang perilaku anak di sekolah melalui laporan harian, meningkatkan pengawasan di area toilet kepada anak yang ingin buang air kecil/besar. Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan terhadap penggunaan gawai terhadap anak.

Kata Kunci: Anak-Anak, Pelecehan Seksual, Taman Kanak-Kanak

SEXUAL HARASSMENT AMONG CHILDREN IN A KINDERGARTEN IN TANGERANG DISTRICT 2024

Dabira Syifa Khairani

Abstract

Sexual harassment against children still occurs in a kindergarten in Tangerang District such as patting or poking the buttocks, forcibly hugging, opening each other's pants, and peeping at other children while in the toilet. This study explores the phenomenon of child sexual abuse in a kindergarten in Tangerang Regency in 2024. This research used a qualitative method. Data were collected using in-depth interviews and observation. The informants in this study were the principal, teachers, and parents at Kindergarten X in Tangerang Regency. Triangulation was conducted on methods and sources. The results show that several factors are causing sexual harassment in Kindergarten X, including the lack of knowledge and awareness of teachers and parents regarding sexual harassment, the lack of parental supervision of children's exposure to electronic media. In addition, the lack of a security system and the merging of toilets at school, as well as the role of peers who introduce inappropriate behavior in the home and school environment can also be a factor in causing sexual harassment to occur in Kindergarten X. Schools and teachers are expected to improve communication with parents about children's behavior at school through daily reports, increase supervision in the toilet area for children who want to urinate. Parents are expected to be able to provide supervision of the use of gadgets to children.

Kata Kunci: Children, Sexual Harassment, Kindergarten